

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah.**

Pendidikan apabila dilihat secara umum merupakan suatu proses kehidupan dalam mengembangkan seseorang untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupannya dalam taraf kehidupan yang lebih baik. Pada dasarnya pendidikan yang berlangsung di sekolah dapat menghasilkan peserta didik yang tidak hanya memiliki kompetensi dalam bidang kognitif atau dikatakan pandai secara intelektual saja, namun juga diharapkan dapat memiliki sikap religius serta akhlak yang mulia sehingga dapat menjadi bekal anak yang beragama dan berakhlak, bermanfaat bagi nusa dan bangsa. Sehingga pada saat ini pendidikan merupakan sarana yang penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dikarenakan pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek pokok dalam membentuk generasi-generasi muda yang akan datang. Oleh karena itu, di dalam suatu pendidikan perlu mendapatkan perhatian khusus baik dari pemerintah, masyarakat, maupun pengelola pendidikan.

Kemampuan berbahasa dan membaca di dalam masa globalisasi akan semakin penting peranannya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sumber utama buku akan menjadi informasi yang dapat diperlukan kapan saja maupun dimana saja. Dikarenakan berbahasa dan membaca dapat dilakukan kapan saja maupun dimana saja maka, keterampilan berbahasa dan membaca menjadi dasar untuk mencapai kesuksesan dalam pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar selama sembilan tahun.

Salah satu aspek perkembangan anak yang sedang berkembang adalah perkembangan bahasa. Dimana di dalam perkembangan bahasa mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Perkembangan membaca merupakan salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak. Membaca merupakan kemampuan yang melibatkan fisik maupun mental.

Menurut Rahim (2007: 2) bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekadar melafalkan tulisan,

tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

Keterampilan membaca diperlukan dalam semua mata pelajaran di seluruh jenjang pendidikan terutama pada jenjang sekolah dasar yang dapat menentukan keterampilan membaca pada jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, kemampuan membaca menjadi dasar utama untuk pengajaran maupun penguasaan bahasa, namun juga sebagai pengajaran mata pelajaran lain yang membutuhkan kemampuan membaca untuk memperoleh informasi yang didapatkan dalam kegiatan membaca.

Berdasarkan arti pentingnya keterampilan membaca tersebut dapat menunjukkan bahwa membaca terdapat dalam semua mata pelajaran khususnya dalam membaca Al-Qur'an atau membaca iqra'. Lembaga pendidikan juga memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan pada diri anak sejak dini. Sebagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an adalah salah satu hal yang wajib diberikan oleh lembaga pendidikan kepada anak didik beragama Islam yang merupakan upaya untuk menumbuhkan nilai-nilai religius siswa.

Terkadang para orang tua lebih memfokuskan pada pendidikan umum dan kurang memperhatikan pendidikan agama termasuk pendidikan membaca Al-Qur'an. Sebagai langkah awal dalam usaha peningkatan kemampuan membaca iqra' pada siswa juga tidak terlepas dari upaya para guru. Terlebih lagi peserta didik yang dimaksud adalah siswa sekolah dasar, yang masih belum mampu dan memerlukan bimbingan yang lebih dari para guru agama untuk menguatkan kemampuan membaca iqra'.

Berdasarkan pengamatan pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2016 di SD Muhammadiyah 21 Baluwarti pada kelas II beberapa siswa mengalami hambatan dalam membaca iqra'. Oleh karena itu, pentingnya peranan guru dalam mengajarkan pengenalan huruf Al-Qur'an pada setiap pagi hari dapat menguatkan kemampuan membaca iqra' siswa dikarenakan program tersebut sebagai latihan awal untuk siswa dalam kegiatan membaca sebelum pelajaran sekolah dimulai, sehingga seorang guru dituntut untuk mengupayakan

berbagai metode maupun program yang akan diterapkan oleh sekolah untuk dapat menguatkan kemampuan membaca iqra' siswa.

Salah satu upaya yang diterapkan oleh guru dalam mengajarkan siswa kelas II dalam pengajaran huruf Al-Qur'an adalah dengan menerapkan suatu program, yaitu program membaca iqra' atau disebut oleh peneliti sendiri dengan nama *Morning Iqra'* yang dilaksanakan setiap pagi hari oleh guru agama Islam di SD Muhammadiyah 21 Baluwarti yang dilakukan secara bergantian siswa membaca iqra' dengan disimak oleh guru. Melalui program tersebut diharapkan dapat mempermudah dan menguatkan kemampuan siswa dalam membaca iqra' melalui kegiatan program *Morning Iqra'*.

Dari uraian di atas perlu diadakan penelitian dengan judul "Implementasi MiRa (*Morning Iqra'*) sebagai Penguatan Keterampilan Membaca Iqra' Kelas II SD Muhammadiyah 21 Baluwarti Tahun Pelajaran 2016/2017".

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah implementasi *Morning Iqra'* di SD Muhammadiyah 21 Baluwarti?
2. Bagaimanakah implementasi keterampilan membaca iqra' kelas II di SD Muhammadiyah 21 Baluwarti dengan menerapkan program *Morning Iqra'*?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengimplementasian keterampilan membaca iqra' dengan menerapkan program *Morning Iqra'*.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mendeskripsikan implementasi *Morning Iqra'* di SD Muhammadiyah 21 Baluwarti.
- b. Untuk mendeskripsikan implementasi keterampilan membaca iqra' dengan menerapkan program *Morning Iqra'* kelas II di SD Muhammadiyah 21 Baluwarti.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan secara teoritis mampu memberikan saran terhadap pembelajaran tentang kemampuan membaca iqra' pada siswa sekolah dasar tentang proses pembelajaran membaca iqra' menggunakan program *Morning Iqra'*.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat menguatkan keterampilan dalam membaca iqra'.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini sebagai saran atau masukan dalam memperluas pengetahuan wawasan mengenai penguatan keterampilan membaca iqra' dengan menerapkan program *Morning Iqra'* dan dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran membaca yang tepat untuk para siswanya.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan dampak dalam rangka perbaikan kualitas penguatan keterampilan membaca iqra' para siswa.